

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kendaraan listrik adalah inovasi teknologi otomotif yang muncul sebagai alternatif pengganti kendaraan konvensional yang berbahan bakar fosil. Kendaraan listrik dianggap sebagai solusi dalam upaya untuk mengurangi dampak negatif dari polusi udara yang berasal dari kendaraan konvensional. Kendaraan listrik juga menjadi salah satu alternatif yang ramah lingkungan. Meskipun memiliki potensi sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan, penggunaan kendaraan listrik masih kurang populer di beberapa negara, termasuk Indonesia, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor persepsi masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik. Dikarenakan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia masih tergolong rendah, maka dari itu faktor dari keandalan dan risiko kendaraan listrik memiliki perhatian utama.

Faktor keandalan kendaraan listrik adalah penyebab salah satu faktor yang penting bagi masyarakat pada saat penggunaan kendaraan listrik. Keandalan kendaraan listrik menjadi perhatian penting karena kendaraan yang menggunakan mesin dengan listrik memiliki sistem yang lebih simpel daripada kendaraan konvensional. Keandalan kendaraan listrik tidak hanya berkaitan dengan performa kendaraan, tetapi juga dengan ketersediaan suku cadang, sistem pengisian baterai, dan jaringan infrastruktur yang mendukung penggunaan kendaraan listrik, karena keandalan yang rendah dapat meningkatkan risiko kecelakaan, mengakibatkan biaya perawatan yang tinggi dan mengurangi kenyamanan penggunaan kendaraan listrik.

Selain itu, risiko yang terkait dengan penggunaan kendaraan listrik juga harus diperhatikan seperti keamanan dan keselamatan pengguna juga menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam persepsi masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik dan menjadi kendala dalam pemilihan kendaraan listrik. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Botterill et al (2004), faktor risiko juga mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik. Semakin besar risiko negatif terkait penggunaan kendaraan listrik, semakin rendah kemungkinan masyarakat menggunakan kendaraan listrik.

Ada beberapa studi sebelumnya yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik, diantaranya adalah studi salah satu contohnya penelitian yang dilakukan oleh Anggoro et al (2022), tentang faktor minat pembelian kendaraan listrik dimata gen y.

Persepsi pada masyarakat terhadap kendaraan listrik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keamanan, kenyamanan, harga, dan ketersediaan infrastruktur pengisian baterai. Jika

masyarakat merasa kendaraan listrik kurang andal dan berisiko, maka penggunaan kendaraan listrik tidak akan populer di kalangan masyarakat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, dapat dianalisis bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap penggunaan kendaraan listrik di Kota Padang. Penelitian terdahulu, persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keandalan, risiko, harga, dan ketersediaan infrastruktur pengisian baterai. Untuk meningkatkan penggunaan kendaraan listrik di masyarakat, diperlukan pemahaman yang baik tentang persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Namun, hingga sekarang belum ada penelitian secara khusus mengkaji faktor keandalan dan risiko terhadap persepsi masyarakat dalam penggunaan kendaraan listrik di Kota Padang. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksud untuk melakukan analisis faktor keandalan dan risiko masyarakat dalam penggunaan kendaraan listrik. Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor yang akan mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memakai kendaraan listrik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan persepsi serta dapat mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik dan memberikan masukan bagi pemerintah dan industri otomotif yang mengembangkan strategi untuk mempromosikan kendaraan listrik di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka bisa di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana memperoleh persepsi masyarakat tentang keandalan penggunaan kendaraan listrik?
2. Bagaimana memperoleh persepsi masyarakat tentang risiko penggunaan kendaraan listrik?
3. Bagaimana mengetahui keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh persepsi masyarakat tentang keandalan penggunaan kendaraan listrik.
2. Untuk memperoleh persepsi masyarakat tentang risiko penggunaan kendaraan listrik.
3. Untuk mengetahui keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan listrik.

Manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik di Kota Padang. Dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar minat dan kepercayaan

masyarakat terhadap kendaraan listrik serta hambatan yang mungkin dihadapi penggunaannya.

2. Menjadi referensi bagi pemerintah daerah untuk membuat kebijakan yang lebih baik. Dengan mengetahui persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik, pemerintah daerah dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk mendorong pengguna kendaraan listrik di Kota Padang.
3. Menjadi referensi bagi produsen kendaraan listrik. Produsen kendaraan listrik dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi sebagai nantinya memahami preferensi masyarakat agar dapat meningkatkan produk dan memenuhi kebutuhan pasar.
4. Menjadi referensi bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang kendaraan listrik.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berikut merupakan Ruang Lingkup dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara membagikan survei formulir atau kuisisioner kepada para responden di tempat umum yang ada di Kota Padang.
2. Penelitian ditunjukkan kepada masyarakat Kota Padang yang memiliki dan menggunakan kendaraan pribadi (mobil dan motor).
3. Metoda yang akan digunakan untuk menganalisis data dari keandalan dan risiko dari persepsi masyarakat dalam penggunaan kendaraan listrik yaitu dengan metode Analisis Faktor dengan aplikasi SPSS.
4. Waktu pengambilan data penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, pada bulan Juni 2023.